

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang sedang diteliti, jadi cara-cara yang digunakan tersebut adalah pendoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian sehingga fakta yang ada di lapangan dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan kehendak yang dicapai. Suatu pendekatan maupun rancangan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu juga dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada masalah yang ada, pada penelitian yang dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat actual yang menggambarkan fakta-fakta tentang pembahasan yang diangkat serta menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data objektif untuk mengetahui dan memahami pemberdayaan ekonomi pelaku usaha di lokasi wisata kebun bibit terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

---

<sup>1</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di wisata kebun bibit desa jambu Kediri. Dengan beberapa pertimbangan karena di sekitar wilayah tersebut merupakan tempat pemberdayaan ekonomi masyarakat pelaku usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena sumber data yang berkaitan dengan judul diatas bisa didapatkan di wisata kebun bibit desa jambu kecamatan kayen kidul kabupaten Kediri.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini merupakan kunci utama sebagai pengamat sekaligus pengumpul data karena peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data sumber langsung dari sumber penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana yang sudah dirinci dan matang untuk melakukan kegiatan penelitian dilapangan baik waktu penelitian, maupun biaya penelitian. Kehadiran penelitian sangat diperlukan karena penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama untuk memahami fakta di lapangan dan hanya peneliti pulayang bisa berhubungan dengan responden atau obyek lainnya.

Untuk melakukan penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data sumber merupakan unit informasi yang dapat menjadi bahan nyata serta dijadikan kajian analisis. Berdasar sumber data dalam penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini yakni:

##### **1. Sumber Data Primer**

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertamanya yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang terlibat yakni seseorang yang berkaitan dengan judul antara lain kepala desa, pelaku usaha, masyarakat sekitar yang ada selaku pelaku usaha kebun bibit.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Sedangkan sumber data sekunder yakni sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan yang dilakukan dalam situasi buatan yang khusus

diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi ini menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung dengan individu yang diteliti, diamati, dan ditelaah mengenai kegiatan dalam situasi yang alami.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara bisa dikatakan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi baik ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam penelitian ini secara mendalam untuk memperoleh keterangan tujuan dalam penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber yang terlibat.

Dilakukan dengan menggali data secara mendalam terhadap satu topic dengan pernyataan terbuka. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data serta menggali informasi mengenai pengalaman-pengalaman narasumber dalam menangani persoalan pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan dan mendalam dari kepala desa, pelaku usaha dan masyarakat sekitar di lokasi wisata kebun bibit.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan contohnya

catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peranturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk dokumentasi adalah catatan penelitian dan foto.<sup>2</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. pelaksanaan analisis data, penelitian mengacu pada beberapa tahapan oleh para ahli yakni Miles dan Huberman, tahapannya yakni sebagai berikut:<sup>3</sup>

### **1. Reduksi data (Data Reduction)**

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian proses reduksi data yakni sebagai berikut: Pertama, data yang didapat dari wawancara sebagai data mentah, yang selanjutnya peneliti memilah data yang dikumpulkan. Kedua, setelah data dipilah peneliti melakukan pemilahan berdasarkan informan dan waktu wawancara untuk mempermudah mencari data. Ketiga, data yang sudah ada diberi kode, kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

### **2. Penyajian data (Display Data)**

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 316

<sup>3</sup> Ibid., hal.236

Setelah data dipilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data yang bermakna tersebut untuk membuat narasi atau uraian yang lebih mudah difahami, dimengerti dan komunikatif dari hasil penelitian lapangan.

### 3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Setelah data disajikan peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal berdasarkan hasil temuan data. Setelah data diverifikasi berdasarkan bukti yang kuat dan konsisten dengan kondisi saat dilakukan dalam penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para narasumber memperoleh keabsahan maka penelitian dan narasumber menggunakan teknik, yakni:<sup>4</sup>

### 1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa sekitar kebun bibit. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian dapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

### 2. Triangulasi

Metode triangulasi adalah metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi

---

<sup>4</sup> Rokmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 211

dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan kepala desa, pelaku usaha, dan masyarakat sekitar lokasi kebun bibit di Kediri.

Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data hasil observasi di lapangan dibandingkan dengan data hasil wawancara kepada kepala desa, pelaku usaha, masyarakat sekitar lokasi kebun bibit yang bertempat tinggal di Kabupaten Kediri.

### 3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama membahas data yang telah dikumpulkan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan keterkaitan pemberdayaan ekonomi pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi pada pelaku usaha wisata kebun bibit Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melalukakn pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber daya yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

---

<sup>5</sup> Ibid., hal. 333



#### 4. Tahap Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.